Find the Psychopath

by Private Kwon

Category: Screenplays
Genre: Romance, Suspense
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-12 03:14:51
Updated: 2016-04-20 05:37:30
Packaged: 2016-04-27 19:30:59
Rating: M
Chapters: 4
Words: 2,703
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Setiap perbuatan pasti memiliki balasan yang setimpal. Hukuman apa yang akan Luhan berikan pada Psychopath keji yang telah membuat suaminya sekarat? GS!HunHan, ChanBaek, etc. I'm back with sekuel of 'Avoid the Psychopath! RnR?

1. A Promise of A Wife

5TH CRYPTIC STORY FROM ME

FANFICRID (FAN FICTION RIDDLE)

EXO

.

.

Standar kompetensi :

Temukan kejanggalan dari cerita singkat ini. Hasilnya tidak akan semudah yang kau duga.

.

.

.

Luhan duduk di sisi ranjang tempat Sehun terbaring selama beberapa hari ini. Melirik koran yang tergeletak di atas meja nakas membuat ingatan Luhan berputar ke masa lampau. Saat-saat tak terduga ketika suaminya bersama puluhan aparat polisi lain terjebak di Rumah Tahanan yang dikepung oleh gas _Nitrogen Monoksida_ yang berbahaya. Beberapa dari polisi itu sudah tewas di tempat, namun sepertinya Tuhan masih menyayangi Sehun dan membiarkannya hidup sedikit lebih lama lagi.

Hanya saja, Sehun belum juga sadar dari komanya. Membuat Luhan merasa cemas setiap hari sekaligus takut, kalau-kalau suaminya itu tiba-tiba meninggal dunia.

Di tengah ketakutannya yang permanen, Luhan menangis dalam diam. Sebelah tangannya mengepal, seolah menyimpan dendam yang begitu besar kepada siapapun yang sudah menyebabkan pria yang dia cintai sekarat begini. Siapa lagi yang Luhan maksud, kalau bukan sang _Psychopath_.

"Pendosa gila itu kini hidup tenang dan bebas berkeliaran ke manapun, sementara suamiku yang berniat mengadilinya malah koma tak berdaya. Apa ini adil?" Gumam Luhan lirih.

Meski satu bulan hampir berlalu, Kepolisian Seoul masih kehilangan jejak sang _Psychopath_ yang tempo hari telah membunuh sekaligus mengambil organ dalam milik enam puluh warga tak berdosa. Meski sekarang kota Seoul telah bebas dari teror pembunuhan berantai, tapi tetap saja keluarga para korban merasa geram karena kematian orang yang mereka cintai tidak dipertanggung jawabkan.

Itulah yang kini dirasakan oleh Luhan. Meski ulah si _Psychopath_ tidak sampai menghilangkan nyawa Sehun, tetap saja perbuatannya menimbulkan kerugian. Sehun terpaksa berhenti dari pekerjaan yang sangat dia sukai karena koma dan paru-parunya meradang setelah keracunan _Nitrogen Monoksida_. Sebagai istri yang sangat mencintai suaminya, Luhan pun ikut merasa sakit melihat hidup Sehun hancur perlahan seperti sekarang.

Dendam di dalam dada Luhan semakin menumpuk dan memanas. Amarah iblis memenuhi diri gadis cantik itu, hingga sisi baik kemanusiaannya memudar. Menyisakan pemikiran picik tak bermoral serta keberanian liar yang hendak dia lakukan demi satu hal ; _balas dendam sampai si Psychopath keparat itu mati perlahan di depan matanya sendiri_.

"Kau harus tahu, Suamiku," Luhan merunduk, mengecup kening Sehun perlahan sambil terus memandangi tubuh pria itu dengan nanar, "Kalau aku akan melakukan apapun, demi kebaikanmu. Kau tidak akan merasa baik jika Psychopath idiot yang nyaris membunuhmu berkeliaran bebas, kan? Maka dari itu, aku berjanji akan menemukannya untukmu."

.

.

.

Just an easy question : What's the point of this story?

Send your answer to the review box and add my facebook ****Yellin Privet Kwon** right now!**

See you!

Sincerely,

Private Kwon

Feb 08, 2016

11.33

2. We Are Restarting

5TH CRYPTIC STORY FROM ME

FANFICRID (FAN FICTION RIDDLE)

EXO

.

.

Standar kompetensi :

Temukan kejanggalan dari cerita singkat ini. Hasilnya tidak akan semudah yang kau duga.

.

.

.

"Aku mencintaimu, Baekhyun. Sekali lagi kukatakan, aku mencintaimu ..." Ujar Chanyeol penuh penekanan pada seorang gadis yang terbaring lemah di atas ranjang rumah sakit.

Baekhyun menutup mata mendengar penuturan sang kekasih, untuk kemudian membukanya lagi â€“dalam keadaan berurai air mata. Andai saja kakinya bisa digerakkan, ingin sekali Baekhyun pergi sejauh mungkin dari pemuda sinting yang telah membunuh banyak warga tak bersalah hanya demi memberinya banyak uang kotor dari pekerjaan jual beli organ tubuh ilegal. Namun, hatinya berkeinginan lain.

Peristiwa itu benar-benar masih membekas dalam ingatan Baekhyun, yang mana berhasil membuahkan sebuah trauma menyedihkan baginya. Apalagi, satu-satunya kakak Baekhyun serta keluarga Kim yang sudah merawatnya sejak kecil ikut terbunuh.

Meski demikian, status Chanyeol masih kekasihnya. Hati dan nurani Baekhyun tetap mendambakan seluruh kasih sayang yang kerap pemuda itu curahkan. Selain itu, Chanyeol juga telah menyelamatkan Baekhyun dari hukuman mati yang nyaris dilakukan oleh pihak Kepolisian Seoul padanya. Keberanian Chanyeol yang satu ini sangatlah keren dan membuatnya merasa beruntung karena dicintai oleh seorang Park Chanyeol.

Baekhyun jadi bimbang â€“antara harus membenci atau tetap mencintai Chanyeol.

"Aku terlalu mencintaimu, sehingga aku ingin memberimu semua hal yang terbaik. Aku rela menjadi supplier jantung, karena perusahaan itu menawarkan gaji besar dalam waktu singkat â€“yang mana sangat kubutuhkan demi menghidupi kita berdua. Jadi kumohon, jangan membenciku setelah semua yang telah kita lalui. Kumohon ..." Tangan

besar Chanyeol meraih tangan Baekhyun untuk digenggam erat. Nada bicaranya yang pilu serta tatapan matanya yang sendu sukses membuat Baekhyun merasa sesak.

"Kalau kau memang berniat menyelamatkanku," Untuk pertama kalinya setelah sadar dari koma, bibir mungil Baekhyun berucap pelan, "Kenapa, kau tetap menyuntikkan Midazolam padaku? Tidakkah kau tahu kalau caramu menyuntikkannya terlalu cepat hingga membuatku nyaris mati kesakitan dan dosis obatnya berlebihan hingga membuat sebelah kakiku lumpuh?!" Memekik tertahan, tangis Baekhyun meledak dalam bayangan mengerikan bagaimana masa depannya kelak.

"Aku melakukannya agar kau tenang dan bisa dibawa kabur tanpa menimbulkan keributan. Maaf, aku sama sekali tidak tahu cara menyuntik yang benar dan akupun tak tahu kalau dosis Midazolamnya tinggi. Bukankah tadi Dokter Wu sudah bilang kalau kaki kananmu cuma lumpuh sementara? Tenang saja, aku akan membantu penyembuhanmu, Sayang!" Chanyeol tersenyum polos sebelum mengecup punggung tangan Baekhyun. "Tapi sekarang kau tidak merasakan sakit lagi, kan?"

Mau tak mau, Baekhyun tersenyum kecil dan mengangguk. Dari dulu sampai sekarang, pesona ketampanan yang manis sekaligus menggemaskan milik seorang Park Chanyeol memang sulit diabaikan.

Melihat respon positif dari gadisnya membuat senyum Chanyeol semakin cerah.

"Jadi, sekarang kau sudah memaafkanku?"

"Bagaimana bisa aku marah padamu? Aku hanyalah seorang gadis naif yang terlalu mencintaimu, Psycho-Park." Baekhyun tertawa lirih dan melebarkan kedua lengannya â€“memberi isyarat pada Chanyeol untuk datang ke pelukannya.

Chanyeol dengan senang hati langsung memberikan apa yang Baekhyun inginkan â€“yaitu sebuah pelukan erat yang menenangkan. Beberapa saat mereka lewati dalam keheningan. Lalu, Baekhyun melepaskan pelukannya dan menatap Chanyeol dengan pandangan memohon.

"Mulai saat ini, berjanjilah padaku untuk tidak membunuh siapapun lagi, apapun alasannya."

"Baiklah."

.

.

.

Chanyeol dan Baekhyun memulai hubungan mereka dari awal. Menjalani hidup baru di Kanada sebagai pasangan Richard dan Britney yang bahagia. Dengan banyak uang tabungannya, Chanyeol mampu membeli sebuah rumah kecil di pinggiran kota Vancouver yang tak terlalu padat penduduk. Berkat keuletannya, Chanyeol dapat segera bekerja sebagai model untuk sebuah brand fashion ternama yang setiap minggu rajin mengadakan fashion show. Jika sedang tidak ada fashion show atau pemotretan, Chanyeol akan bekerja sebagai juru masak di sebuah kafe yang cukup dekat dengan rumahnya. Sementara Baekhyun harus puas bekerja di rumah sendirian sebagai penulis artikel online. Kondisi

kakinya yang belum pulih dan wajahnya yang sudah dicap seluruh warga Korea Selatan sebagai buronan membuat gadis itu mau tidak mau harus mengunci dirinya dari masyarakat. Tapi tak apa. Selama masih memiliki Chanyeol, Baekhyun baik-baik saja. Sungguh.

Setelah hidup bersama selama dua bulan, Baekhyun mendapatkan gejala mual setiap pagi dan dokter yang memeriksa menyatakan bahwa dirinya sedang hamil empat minggu. Chanyeol senang bukan main, dia langsung memeluk Baekhyun erat dan berjanji akan menikahi gadis itu segera setelah pekerjaannya membaik. Dia juga berjanji akan mengumpulkan banyak uang untuk masa depan anak mereka kelak. Mendengar itu semua membuat Baekhyun menangis haru. Dalam hati, gadis naif ini berharap kehidupannya bersama Chanyeol akan selalu seperti ini â€“sederhana, damai dan bahagia.

.

.

.

Berbulan-bulan sudah Luhan mencari informasi mengenai keberadaan sang Psychopath yang telah mencelakai Sehun, namun belum menampakkan hasil apapun. Semua media berita hanya menyampaikan hal yang sama bahwa Byun Baekhyun hilang entah ke mana. Lebih buruk lagi, catatan sipil menunjukkan Baekhyun sama sekali tak memiliki sanak keluarga lagi â€“yang mana membuat penyelidikan Luhan menjadi jauh lebih sulih. Tapi, Luhan tak menyerah. Dia mencoba mencari ke segala lembaga yang pernah berhubungan dengan Baekhyun. Akhirnya, sampailah Luhan di Universitas Seoul, tempat kuliah Baekhyun setahun yang
lalu.

"Sewaktu menuntut ilmu di sini, Baekhyun tidak memiliki banyak teman. Hanya ada satu pemuda yang selalu menemaninya ke manapun. Kurasa itu pacarnya." Ujar seorang dosen pria yang Luhan temui, namanya Cho Kyuhyun.

Sebenarnya Luhan sama sekali tidak berminat mendengar ocehan pria ini tentang kisah cinta picisan anak muda, namun dia berusaha menghormati Dosen Cho dan menjadi pendengar yang baik.

"Park Chanyeol kalau sudah bertengkar dengan Byun Baekhyun, bisa berubah menjadi sangat mengerikan! Dia mengabaikan seluruh mata kuliah dan malah menyileti lengannya sendiri di kelas. Kalau sudah begitu, Baekhyun pasti akan segera datang, mengobatinya dan menenangkannya. Benar-benar pasangan yang manis, bukan?"

"Pasangan yang manis hanya ada dalam novel fiksi, Pak." Balas Luhan diplomatis. Sedetik kemudian, senyum remeh terpatri di wajahnya. "Dan Psychopath semanis Byun Baekhyun pun, hanya ada dalam novel fiksi. Masalahnya, ini adalah dunia nyata. Berarti ..."

Dosen Cho menatap Luhan dalam akibat rasa penasaran terhadap pernyataan gadis itu.

"Selama ini masyarakat telah mengejar domba berbulu serigala yang tak berguna."

.

.

.

Just an easy question : What's the point of this story?

Send your answer to the review box right now!

See you soon!

Sincerely,

Private Kwon

Ap 12, 2016

21.01

3. Nanny Is Coming

5TH CRYPTIC STORY FROM ME

FANFICRID (FAN FICTION RIDDLE)

EXO

.

.

Standar kompetensi :

Temukan kejanggalan dari cerita singkat ini. Hasilnya tidak akan semudah yang kau duga.

.

.

.

Suara tangis bayi memenuhi rumah kecil di pinggiran kota Vancouver. Bayi kembar pertama pasangan Chanyeol dan Baekhyun akhirnya lahir, tepat pada tengah malam tadi. Dengan bobot empat pon dan panjang lima puluh sentimeter, bayi laki-laki dan perempuan super imut itu diberi nama Jasper dan Chelsea. Wajah mereka didominasi oleh kemiripan dengan sang ibu. Meski begitu, Chanyeol sangat bersyukur dan memuja anaknya â€“segila dirinya memuja Baekhyun.

Sepuluh bulan telah berlalu sejak Baekhyun divonis lumpuh sebelah dan wanita ini belum juga sembuh. Padahal, segala terapi sudah dia lakukan. Sang suami pun setiap malam tak pernah lupa memberinya suntikan Botulin â€“kata Chanyeol itu adalah resep dari dokter supaya kelumpuhannya lekas sembuh. Namun, hasilnya nihil. Baekhyun masih lumpuh, bahkan kelumpuhan itu mulai menjalar ke kaki kiri dan lengan kirinya.

Tapi tak apa, pikir Baekhyun. Setidaknya, dia masih bisa melihat bayi-bayi dan suaminya tersenyum bahagia,

kan?

.

.

.

Ketidakmampuan Baekhyun berjalan memang bisa diatasi dengan kursi soda. Namun, ketika bayi kembarnya membutuhkan gendongan di saat bersamaan, dia jadi senewen. Pasalnya, hanya lengan kanannya yang bisa digerakkan dan bayi tidak pernah mengenal kata 'tunggu'. Chanyeol memang suami yang baik dan siap sedia menjaga bayi-bayinya. Tapi itu hanya berlaku di pagi hari â€“karena malamnya dia terlalu sibuk bekerja dari satu catwalk ke catwalk lain.

Pada akhirnya, Baekhyun memutuskan untuk membuat iklan di media sosial bahwa dirinya butuh seorang perawat sekaligus pengasuh bayi. Tak lama kemudian, sebuah respon dia terima dari sebuah akun tanpa nama.

"Bayi-bayiku, siapkan diri kalian untuk kedatangan Nanny!" Baekhyun tersenyum jenaka pada bayi kembarnya yang terbaring di dalam baby box.

.

.

.

Baekhyun membuka pintu dan tersenyum ramah pada gadis cantik di hadapannya. Setelah berkenalan, dia mempersilahkan perawat berwajah oriental itu masuk.

"Sepi sekali. Mana yang lain?" Si cantik berambut cokelat menengok ke kanan-kiri dengan penasaran.

"Suamiku Richard baru pergi, katanya ada pemotretan di Toronto. Kalau si kembar sedang tidur di kamar. Apa kau mau melihatnya, Hannah?"

"Nanti saja kalau mereka sudah bangun. Tidak baik mengganggu tidur bayi, nanti mereka ngambek dan tak mau tidur lagi." Wanita itu mendudukkan dirinya di sofa, lalu Baekhyun mendorong kursi rodanya mendekat. Si cantik itu pun tersenyum dan mulai bicara menggunakan bahasa Korea hingga membuat Baekhyun terperangah. "Oh, Nyonya Britney, bukankah kita sama-sama orang Asia? Bagaimana kalau di dalam sini kita bicara menggunakan bahasa Korea saja?"

"Bukankah kau orang China? Astaga, bahasa Koreamu lancar sekali!" Baekhyun memuji tulus.

"Suamiku orang Korea. Bolehkah aku tahu nama Korea-mu dan suamimu? Karena, sungguh, nama Richard dan Britney terlalu sulit untuk lidahku."

"Namaku Byun Baekhyun, dan suamiku Park Chanyeol. Aku sudah cukup lama tidak berinteraksi dengan orang selain suamiku, jadi tolong jangan tersinggung kalau aku bicara terlalu kasar. Oh ya, aku punya

peraturan yang harus kau patuhi. Aku ingin kau tidak hanya membantuku mengurus bayiku, melainkan juga mengobrol denganku selayaknya teman sebaya. Tak perlu memanggilku Nyonya dan jangan menggunakan bahasa formal padaku. Mengerti?"

"Dimengerti, Baekhyunnie. Omong-omong, panggil saja aku menggunakan nama China-ku." Tanpa Baekhyun sadari, wanita di hadapannya menyeringai tipis. "Yakni, Xi Luhan."

.

.

.

Just an easy question : What's the point of this story?

Send your answer to the review box right now!

See you soon!

PS.A : Maaf gue telat update

PS.B : Review dari tanggal 12 April baru bisa dibaca hari ini, makanya gue baru update hari ini. Ada yang bisa kasih gue solusi biar review box-nya ga begini lagi?

PS.C : Terimakasih buat review, fav, follow dan viewnya. Mereka bikin gue semangat buat lanjutin ini riddle

PS.D : Buat yang minta FF lain dilanjut, harap tenang dan sabar kalau gue update FF itu dalam jumlah words yang lebih sedikit

PS.E : Terimakasih buat readernim yang setia ngikutin dan nunggu gue kambek. Meski banyak fan yang ninggalin gue, semoga gue bisa bikin mereka balik dengan berkarir di sini secara konsisten. Sekali lagi, terimakasih dan aku sayang kalian.

Sincerely,

Private Kwon

Ap 15, 2016

15.46.01

4. The Model's Attacker

5TH CRYPTIC STORY FROM ME

FANFICRID (FAN FICTION RIDDLE)

EXO

.

.

Standar kompetensi :

Temukan kejanggalan dari cerita singkat ini. Hasilnya tidak akan semudah yang kau duga.

.

.

.

Malam itu, Chanyeol pulang tepat waktu. Dia langsung merentangkan kedua tangan besarnya memeluk tubuh Baekhyun, dilanjutkan dengan menjatuhkan ciuman sayang di kening kedua bayi kembarnya. Sebelum pria itu keasyikan menggelitiki si kembar, Baekhyun segera memberitahunya bahwa gadis China yang sedang meracik bubur si kembar di dapur adalah pengasuh baru. Namun Chanyeol sama sekali tak kelihatan tertarik.

Menghela napas, Baekhyun nyaris melayangkan omelan pada suaminya sebelum melihat plester lebar sewarna kulit Chanyeol melekat di pipi pria itu.

"Apa yang terjadi?" Baekhyun menyentuhkan jemarinya di pipi Chanyeol.

"Entahlah, aku pun tak mengerti karena semuanya terjadi begitu cepat." Chanyeol menyingkirkan tangan Baekhyun dengan hati-hati seraya tersenyum â€“berusaha meyakinkan istrinya bahwa dia baik-baik saja. "Seseorang, berpakaian serba hitam, menyerangku dengan pisau kecil. Untung saja aku bisa melawan, kalau tidak mungkin saja wajahku sudah habis diacak-acak oleh senjatanya."

Mata Baekhyun melotot horor ketika Chanyeol menunjukkan kedua tangannya yang memar, dipenuhi ruam kebiruan yang tampak menyakitkan. Wanita itu nyaris menangis berkat rasa takut dan sedih akan malapetaka yang dialami suaminya. Tapi, untungnya Chanyeol segera memeluk sang istri dan membisikkan semua kata penenang hingga Baekhyun tenang kembali.

"Peneror itu tidak akan bisa melukaiku, Sayang, tenang saja!"

Seketika itu juga, mata Baekhyun membulat nanar. Jemarinya mencengkeram lengan Chanyeol sebelum bibirnya bergetar akibat tangis yang ditahan.

.

.

.

Dokter polisi pria itu memandangi sekitar dengan ngeri. Malam ini, dia mendapatkan panggilan bertugas untuk mendatangi kediaman Johnny Seo, seorang blasteran Korea-Kanada. Dia tak pernah menyangka kalau yang menyambutnya di tempat adalah cipratan darah dimana-mana.

Melewati garis polisi, pria berkebangsaan China itu memberi salam

kepada petugas kepolisian lain kemudian mulai melakukan pemeriksaan tempat kejadian perkara.

"Tolong pengarahannya, Jun."

"Baiklah, Dokter Wu." Pemuda asli China yang lain mengangguk patuh dan mulai membaca jurnal laporannya. "Malam ini, pukul delapan tepat, seorang tetangga melapor ke kantor polisi kalau Johnny tewas di rumahnya. Lalu, kami datang ke mari. Beberapa petugas segera mengevakuasi mayat korban ke rumah sakit sementara sisanya berjaga di sini untuk melakukan pemeriksaan. Namun sampai sekarang, kami belum menemukan apapun yang berarti."

"Bagaimana kondisi mayat saat terakhir dilihat? Sungguh, cipratan darah di dinding itu terlalu menjijikkan!" Kris mendecak tidak senang.

Jun menunjuk ke atas dengan santai, "Tubuh Johnny tergantung di langit-langit, bekas sayatan memanjang terdapat di lengan dan kakinya, juga urat-urat lehernya tampak lebih menonjol, menandakan bahwa korban sempat melakukan perlawanan dengan cara berteriak sebelum terbunuh. Namun, sama sekali tidak ditemukan bekas sidik jari di manapun. Ini aneh sekali!"

"Apa korban pernah terlibat suatu kejahatan atau berhubungan dengan oknum penjahat? Jika pembunuhannya sesadis ini, apa mungkin dia bekerja untuk suatu organisasi mafia?" Kris bertanya sembari mengamati bercak darah di dinding.

"Tidak, Johnny hanyalah warga biasa yang tak pernah terlibat kejahatan, Dok." Jun menggeleng frustasi. "Dia bekerja sebagai model di sebuah agensi bernama Star Museum."

"Omong-omong soal model, belakangan ini persaingan di dunia modeling sedang memanas. Semua ingin menjadi pejalan di catwalk namun kesempatan yang ada hanya sedikit, sehingga memicu beberapa pihak melakukan cara kotor untuk menyingkirkan saingannya."

"Wow, darimana anda tahu?" Jun menatap Kris dengan takjub.

Kris hanya tertawa ringan, "Pacarku merupakan salah satu model senior di sana." Ada sebuah nada kebanggaan terselip dalam setiap ucapannya.

"Atas dasar itu, aku memerintahkan dirimu untuk mengumpulkan data semua model di Star Museum dan menaruh datanya di mejaku besok. Bisa dimengerti?"

.

.

.

Just an easy question : What's the point of this story?

Send your answer to the review box right now!

See you soon!

Sincerely,

Private Kwon

Ap 12, 2016

21.01

End
file.